

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang sesuai pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sutrisno (2009:2) mengemukakan guru sebagai pelaku yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan tersebut.

Model pembelajaran atau cara mengajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, tetapi tidak semua model pembelajaran tersebut cocok untuk semua materi yang diajarkan. Dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, materi, waktu, sarana, karakteristik siswa, dan evaluasi.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan proses pembelajaran akan mempengaruhi baik buruknya terhadap hasil belajar siswa, apabila proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran. Menurut Usman (2011:34), hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Menurut

Ahmadi dan Supriyono (2008:35), hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha dalam hal ini usaha belajar dalam perwujudan prestasi belajar siswa yang dilihat pada setiap mengikuti tes. Menurut Jihad dan Haris (2009:14), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan kemampuan psikomotorik (bertindak).

Menurut Usman (2011:34), kegiatan pembelajaran di sekolah dibutuhkan berbagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran seperti media pembelajaran, buku-buku, laboratorium dan pemakaian sarana teknologi informasi komunikasi lainnya. Namun pada kenyataannya ketersediaan sarana penunjang tersebut tidak memadai sehingga menghambat kegiatan proses pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru menjadi solusi menanggulangi masalah tersebut. Seorang guru harus dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, agar dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Untuk mengatasi permasalahan sarana tersebut salah satunya ialah dengan cara mendesain pembelajaran dengan baik dengan menggunakan model pembelajaran *Computer Assisted Instruction (CAI)* tipe *Tutorial*.

Model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kelas yang mempunyai tingkat pemahaman yang majemuk adalah model tipe *tutorial*. Menurut Rusman (2012: 45) bahwa model *tutorial* pada dasarnya sama dengan program bimbingan, yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal. Kegiatan *tutorial* ini

memang sangat dibutuhkan sebab siswa yang dibimbing melaksanakan kegiatan belajar mandiri yang bersumber dari modul-modul dalam bidang studi tertentu. Itu sebabnya kegiatan ini sering dikaitkan dengan program pembelajaran menggunakan modul. Sistem pembelajaran ini direalisasikan dalam berbagai bentuk, yakni pusat belajar modular, program pembinaan jarak jauh, dan sistem belajar jarak jauh.

MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan standar ketuntasan minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran TIK sebesar 70,00. Namun berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa pada tahun ajaran 2014/2015, masih banyak diantara siswa-siswi di MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas yang nilainya dibawah standar KKM yang dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Rata-Rata Hasil Ulangan Kelas VII

No.	Kelas	Ketuntasan	Rata-Rata Hasil Ulangan
1	VII A	70,00	69.25
2	VII B	70,00	68.15
3	VII C	70,00	69,45

Sumber : Guru MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas

Penyebab rendahnya nilai rata-rata hasil belajar siswa, disebabkan beberapa faktor antara lain kurangnya minat belajar siswa karena penggunaan model atau metode penyampaian materi pelajaran TIK yang tidak menarik, kurang variatif dan fasilitas yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran, karena khususnya pada mata pelajaran TIK yang 70% kegiatan pembelajarannya adalah praktek, sehingga memerlukan model pembelajaran yang lebih menarik dan fasilitas yang mendukung.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* Tipe *Tutorial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimanakah Pengaruh Model Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* Tipe *Tutorial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas?”. Karena masalah masih bersifat umum, maka peneliti membatasinya kedalam beberapa sub masalah. Adapun sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CAI tipe *tutorial* pada materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas?
2. Bagaimana rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CAI tipe *tutorial* pada materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran CAI tipe *tutorial* terhadap hasil belajar siswa pada materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan tujuan umum dalam penelitian, untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* Tipe *Tutorial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas. Secara khusus tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran CAI tipe *tutorial* pada materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas.
2. Rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran CAI tipe *tutorial* pada materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas.
3. Pengaruh model pembelajaran CAI tipe *tutorial* terhadap hasil belajar siswa pada materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi orang lain. Manfaat penelitian ini adalah menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai Model Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* Tipe *Tutorial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perangkat Keras Komputer pada mata pelajaran teknologi ilmu komputer.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai motivasi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk melatih daya pikir dalam meningkatkan hasil belajar dalam setiap proses pembelajaran, serta menumbuhkan semangat belajar dan kerjasama antar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai dasar membuat kebijakan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran teknologi ilmu komputer (TIK).

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai pengembangan dan sarana pembelajaran untuk kedepannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono, (2011: 38) mengemukakan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hach dan Farady (2000: 70) mengemukakan variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan

tertentu. Sugiyono (2011:39) menyatakan bahwa variabel merupakan konstruk (*Constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel Bebas

Variabel ini adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat. Zulfafrial, 2012: 14) mengemukakan variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sugiyono (2011: 39) mengemukakan variabel bebas dalam penelitian ini adalah CAI tipe *Tutorial*.

b. Variabel Terikat

Zulfafrial (2012: 14) mengemukakan variabel ini adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Sugiyono, (2011: 39) mengemukakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada materi Perangkat Keras Komputer.

2. Definisi Operasional

Untuk memperjelas variabel yang akan diteliti atau yang menjadi fokus penelitian, berikut diuraikan penjelasan istilah variabelnya sebagai berikut :

a. Model CAI Tipe *Tutorial*

Computer Assisted Instruction (CAI) adalah suatu sistem pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan peralatan komputer sebagai alat bantu bersama-sama dengan *knowledge base* (dasar pengetahuan) nya. CAI merupakan pengembangan dari pada teknologi informasi terpadu yaitu komunikasi (interaktif), audio, video, penampilan citra (*image*) yang dikemas dengan sebutan teknologi multimedia. *Tutorial* pada dasarnya sama dengan bimbingan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajarannya. Tutorial adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian arahan, bantuan, petunjuk, dan motivasi agar para siswa belajar secara efisien dan efektif.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hal yang terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Tolok ukur keberhasilan dalam sebuah pembelajaran khususnya TIK. Hasil belajar ini terdiri dari tiga ranah salah satu aspeknya adalah aspek kognitif.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Bungin (2006: 75) hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna. Sehingga diperlukan dengan

membuktikan kebenaran hipotesis ini melalui penelitian. Pembuktian ini hanya dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesisa Alternatif (ha)

Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* Tipe *Tutorial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas.

2. Hipotesisa Nol (No)

Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* Tipe *Tutorial* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perangkat Keras Komputer di Kelas VII MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas.

